

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh mekanisme *coporate governance* dan *corporate social responsibility* terhadap kondisi *financial distress* dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi., dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pengujian pengaruh tidak langsung dewan komisaris, dewan direksi, komite audit dan kompetensi komite audit tidak dapat menghindarkan perusahaan berada dalam kondisi *financial distress* melalui kinerja keuangan sebagai variabel mediasi. Sedangkan kepemilikan manajemen dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kondisi *financial distress* yang menunjukkan bahwa dengan meningkatnya kepemilikan manajemen dan kepemilikan institusional akan meningkatkan perusahaan berada dalam kondisi *financial distress*.
2. *Corporate social responsibility* tidak dapat menghindarkan perusahaan berada dalam kondisi *financial distress* melalui kinerja keuangan sebagai variabel mediasi.

5.2. Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya 3 tahun, yaitu periode 2013-2015.
2. Penilaian *corporate social responsibility* yang digunakan hanya indikator lingkungan dan sosial.
3. Rasio kinerja keuangan yang hanya digunakan dalam penelitian ini hanya satu.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan semua perusahaan yang listing di BEI.
2. Periode penelitian yang akan dilakukan di penelitian selanjutnya lebih dari 3 tahun.
3. Menggunakan variabel intervening yang berbeda yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan semua rasio keuangan sebagai proksi bagi kinerja keuangan.
5. Bagi perusahaan pertambangan, perkebunan, dan perhutanan dapat meningkatkan pelaksanaan *good corporate governance* dan *corporate social responsibility*

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan, 2010, Standar Kompetensi Auditor, PER-211/K/JF/2010, ([http://www.bpkp.go.id/uu/filedownload /8/88/1948.bpkp](http://www.bpkp.go.id/uu/filedownload/8/88/1948.bpkp), diunduh 13 September 2016).
- Bernandhi, R., 2013, Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Indtitusional, Kebijakan Dividen, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaaa., *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Semarang: Program Sarjana Universitas Dipenogoro Semarang.
- Butarbuttar, N., 2011, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2010, *Skripsi*, Medan: Program Sarjana Universitas Sumatera Utara Medan.
- Cinantya, G.I.A.A.P., dan N.K.L.A. Merkusiwati, 2015, Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators, dan ukuran Perusahaan pada Financial Distress, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 10, No. 3, Maret: 897-915.
- Dewi, N.L.G.E.L., dan P.A. Ardiana, 2014, Pengaruh Kepemilikan Manajerial pada Agency Cost Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 9, No. 1, Tahun 2014: 245-258.
- Ellen dan Juniarti, 2013, Penerapan Good Corporate Governance, Dampaknya terhadap Prediksi Financial Distress pada Sektor Aneka Industri dan Barang Konsumsi, *Business Accounting Rivew*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2013.

- Fahmi, N.F., 2015, Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas, Media Exposure dan Umur Perusahaan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan High Profile yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013), *Skripsi*, Semarang: Program Sarjana Universitas Negri Semarang.
- Hadi, S.A.F., 2014, Mekanisme Corporate Governance dan Kinerja Keuangan pada perusahaan yang mengalami Financial Distress, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 3, No. 5: 1-17.
- Hendrianto, 2012, Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Konservatisme Akuntansi di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, Januari.
- Gamayuni, R.R., 2006, Rasio Keuangan Sebagai Prediktor Kegagalan Perusahaan di Indonesia, *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 3, No. 1, Tahun 2006: 15-37.
- Ghozali, I., 2009, *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*, Edisi Pertama, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ibrahim, H., dan S.O. Almarshed, 2014, Sporting Events as a Corporate Social Responsibility Strategy, *Journal of Economics and Finance*, Vol. 11, Tahun 2014: 3-14.
- Jensen, M.C., dan W.H. Meckling, 1976, Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, Oktober: 305-360.
- Jogiyanto, 2000, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua, Yogyakarta: BPFE.

- Mafiroh, A., 2016, Pengaruh Kinerja Keuangan dan Mekanisme Governance terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014), *Skripsi*, Surakarta: Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Maulidani, R., 2012, Penerapan Good Corporate Governance pada Perusahaan Tertutup (Studi Kasus PT. Megapolitan Development), *Tesis Tidak Dipublikasikan*, Depok: Magister Kenotariatan Universitas Indonesia Depok.
- Mayangsari, P.L., 2015, Pengaruh Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Financial Distress, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 4, No. 4, Tahun 2015.
- Mustafa, C.C., 2014, Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 3, No. 6, Tahun 2014: 1-16.
- Niarachma, R., 2012, Pengaruh Corporate Governance terhadap Financial Distress: Studi terhadap Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2010, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Depok: Program Sarjana Universitas Indonesia Depok.
- O'Callaghan, J., 2016, Tahun 2015 Sebagai Tahun Terburuk Bagi Sektor Pertambangan, (<http://www.pwc.com/id/en/media-centre/pwc-innews/2016/indonesian/pwc---tahun-2015-sebagai-tahun-terburuk-bagi-sektor-pertambangan.html>, diunduh 12 September 2016).
- Pembayun, A.G., dan I. Januarti, 2012, Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Financial Distress, *Journal of Accounting*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2012:1-15.

Platt, H.D., dan M.B. Platt, 2006, Understanding Differences between Financial Distress and Bankruptcy, *Review of Applied Economics*, Vol. 2, No. 2, Tahun 2006: 141-157.

Purwaningsih, S., 2014, Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2012), *Simposium Nasional Akuntansi XIV*, Surakarta.

Putri, W.N.K.A., dan N.K.L.A. Merkusiwati, 2014, Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan pada Financial Distress, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 7, No. 1, Tahun 2014: 93-106.

Presiden Republik Indonesia, 1999, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 41 tentang Perubahan dan Luas Kawasan Hutan Lindung, serta Batasan Terkait Daerah Perhutanan dan Daerah Pertambangan, Jakarta: Presiden Republik Indonesia dan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

Presiden Republik Indonesia, 2007, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 tentang Perseroan Terbatas, Jakarta: Presiden Republik Indonesia dan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

Presiden Republik Indonesia, 2009, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, Jakarta: Presiden Republik Indonesia dan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

Presiden Republik Indonesia, 2012, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, Jakarta: Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Presiden Republik Indonesia, 2014, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 39 tentang Perkebunan, Jakarta: Presiden Republik Indonesia dan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

Rahman, F., 2016, Dampak Alih Fungsi Lahan Hutan di Indonesia, (<http://fmsc.lk.ipb.ac.id/2016/04/27/dampak-alih-fungsi-lahan-hutan-di-indonesia/>), diunduh 12 September 2016.

Subramanyam, K.R., 2014, *Financial Statement Analysis*, New York: McGraw-Hill Education (Asia).

Sugiyarso, G., dan F. Winarni, 2005, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Media Pressindo.

Sulistyaningsih, P.E., dan Indarto, 2013, Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Terjadinya Kondisi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Liested Periode 2008-2010 (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur), *Jurnal Riset dan Ilmu Akuntansi*, Vol. 2, No. 3, Tahun 2013: 65-80.

Soetikno, J., 2015, Kinerja Keuangan Sektor Pertambangan Alami Penurunan, (<http://wartaekonomi.co.id/read/2015/02/12/45386/kinerja-keuangan-sektor-pertambangan-alami-penurunan.html>), diunduh 12 September 2016).

Solihin, I., 2008, *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*, Jakarta: Salemba Empat.

Titasandy, 2010, Pengungkapan CSR Berdasarkan Indikator GRI, (<https://titaviolet.wordpress.com/2010/11/06/pengungkapan-csr-berdasarkan-indikator-gri/>, diunduh 09 Oktober 2016).

Wardhani, R., 2006, Mekanisme Corporate Governance dalam Perusahaan yang Mengalami Permasalahan Keuangan (Financially Distressed Firms), *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang.

Widhiari, N.L.M.A., dan N.K.L.A. Merkusiwati, 2015, Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, dan Sales Growth terhadap Financial Distress, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 11, No. 2, Tahun 2015:456-459.

Winzenried, S., 2016, Tahun 2015 Sebagai Tahun Terburuk Bagi Sektor Pertambangan, (<http://www.pwc.com/id/en/media-centre/pwc-innews/2016/indonesian/pwc---tahun-2015-sebagai-tahun-terburuk-bagi-sektor-pertambangan.html>, diunduh 12 September 2016).

Yunita, N., 2012, Pengaruh Corporate Governance terhadap Voluntary Disclosure dan Biaya Hutang, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, Januari.

